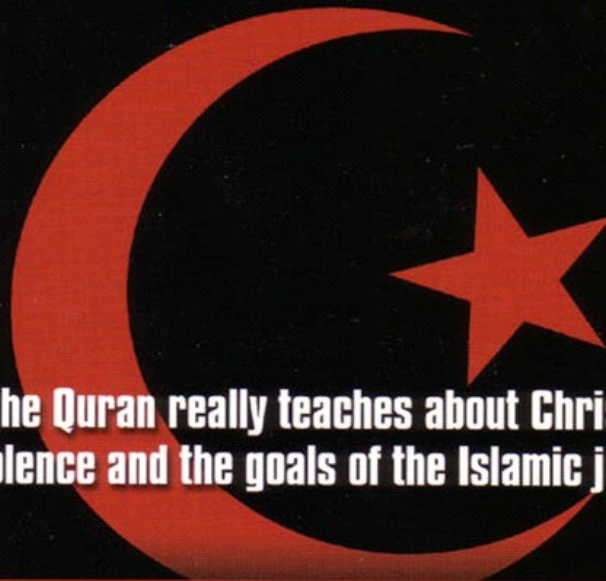


ISLAM

and

TERRORISM



What the Quran really teaches about Christianity,
violence and the goals of the Islamic jihad

MARK A. GABRIEL, PH.D.

Former professor of Islamic history at Al-Azhar University, Cairo, Egypt

BAGIAN V
MUSLIM DAN KABAR BAIK



BAB 24

KEKRISTENAN PALSU DISAJIKAN KEPADA MUSLIM

Kristen Bisu, Kebingungan Trinitas, Pintu Gereja yang Tertutup

Saya dibesarkan di Mesir, jantung dunia Islam dan Arab. Selama tahun-tahun saya hidup di Mesir saya mendengar tentang Kekristenan berasal dua sumber – pertama dari Al-Azhar dimana saya belajar Islam dan agama lain, dan kedua dari keluarga saya, tetangga, lingkungan dan media masa.

Kedua sumber itu menyajikan Kekristenan palsu, bukan Kekristenan sejati yang saya temukan sejak saya bertemu Tuhan Yesus Kristus. Mereka tidak berminat menyajikan Kekristenan seperti yang diketahui dan dipercayai orang Kristen. Mereka menyajikan Kekristenan seperti apa yang digambarkan oleh ayat-ayat Al-Quran dan pengajaran Islam.

Pada saat yang sama, Mesir adalah rumah bagi denominasi Kristen yang sangat besar, yang mempunyai jutaan jemaat. Gereja ini memiliki ribuan cabang di berbagai kota-kota dan desa-desa di Mesir. Satu kelompok besar ini mencakup sekitar 95% orang Kristen di Mesir. 5% lainnya terdiri dari berbagai macam denominasi Protestan.

Saya dapat melihat orang Kristen kemana saja saya pergi di negara saya. Mereka tinggal di lingkungan saya, bekerja di pusat bisnis dan supermarket, bahkan di gedung pemerintahan. Bagaimanapun, tidak ada seorang Kristenpun yang mencoba berbicara pada saya tentang Yesus Kristus dan iman Kristennya kecuali apoteker yang baik yang memberikan Alkitab pada saya untuk dibaca (wanita ini menderita beberapa penganiayaan untuk tindakan itu. Fundamentalis Islam mencoba membakar apoteknya dan dia akhirnya meninggalkan Mesir dan pergi ke Kanada).

Orang Kristen tinggal di Mesir sebagai minoritas. Mereka telah dan masih dianiaya oleh kelompok fundamentalis Muslim. Sehingga mereka memutuskan untuk hidup sunyi dan menjauhkan diri mereka sejauh mungkin dari lebih 50 juta Muslim yang tinggal di negeri yang perlu mendengar tentang Yesus Kristus. Masyarakat Kristen ini hidup di bawah ketakutan besar, dan mereka sebenarnya menolak untuk bersaksi bagi orang-orang Muslim.

Teman Kristen Sekamar Saya

Setelah saya mendapatkan gelar sarjana, saya diwajibkan untuk menghabiskan satu tahun di militer Mesir. Saya berbagi kamar dengan seorang tentara lain, yang kebetulan seorang Kristen. Saya tahu dia seorang Kristen karena kartu identitas negara kami menuliskan apakah kamu Kristen atau Muslim. Dia mempunyai gelar sarjana bisnis.

Selama waktu ini, saya terus-menerus bertanya padanya mengenai imannya. "Bagaimana kamu dapat percaya pada tiga Tuhan?" saya bertanya, merujuk pada Trinitas. "Kamu pria berpendidikan. Bagaimana kamu bisa percaya pada sesuatu yang begitu tolol?" Saya bertanya padanya bagaimana dia dapat percaya pada Tuhan yang memiliki anak. "Apakah Tuhan memiliki seorang istri?" saya mengolok. Semua konsep ini adalah penghinaan menurut Islam.

Kapanpun saya menanyainya, dia menolak untuk menjawab. Dia berkata ke saya, "Biar kita menjadi teman saja. Biarkan agama pada Tuhan, tolong. Jangan tanyai saya tentang agama, imanku atau imanmu." Dia sangat takut pada saya dan pada Muslim dan kelompok militer kami. Walau dia tidak pernah dilukai secara fisik, saya pikir ini adalah salah satu saat paling sulit dalam hidupnya.

Setelah saya bertemu Tuhan Yesus Kristus, saya ingat orang ini. Saya sungguh menyesali bagaimana dia mengizinkan roh ketakutan mengendalikan hidupnya dan bagaimana dia menolak untuk membagikan kebenaran Yesus Kristus dengan sesama. Jika orang ini bersedia mengizinkan Tuhan untuk menggunakan dirinya bagi hidup saya dan hidup orang lain di kelompok militer kami, dia mungkin telah mencapai hal besar dan membawa keselamatan pada banyak Muslim.

Gereja Menutup Pintu Pada Saya

Saya ingat dengan kesedihan besar bagaimana gereja Mesir hanya memiliki sedikit ketertarikan untuk menjangkau umat Muslim. Ketika saya kembali kepada apoteker Kristen yang telah memberikan Alkitab pada saya dan menyatakan iman saya dalam Yesus Kristus didepannya, dia mengatur rencana untuk pergi dengan saya agar dapat bertemu dengan pemimpin sebuah gereja Mesir. Dia berharap pria ini akan menerima saya secara spiritual dan membaptis saya. Dia juga berharap orang ini akan membantu saya dalam pendalaman Alkitab dan menerima saya sebagai anggota baru dari tubuh Kristus.

Kami duduk bersama di kantornya, dan intinya dia berkata pada saya, "Anakku, kamu dapat pulang kembali ke rumahmu. Dan jika kamu pulang ke rumah, kami tidak akan kehilangan seorangpun dari jemaat kami. Kami tidak tertarik."

Selagi kami meninggalkan kantornya, saya berkata padanya, "Dengar, anda memerlukan pertolongan. Saya tidak khawatir tentang apa yang kamu lakukan pada saya sekarang. Dia yang menyelamatkan saya akan menolong saya dan menjaga saya. Walaupun kamu menolak saya, Dia akan setia pada saya kemanapun saya pergi."

Dalam perjalanan saya dari gereja ke rumah, saya berusaha keras untuk mengerti apa yang dilakukan pemimpin Kristen ini. Saya berharap dia gembira dan senang ketika mendengar cerita saya karena itu adalah bukti bahwa Tuhan bekerja dalam hidup seorang Muslim. Saya pikir dia

akan seperti murid Yesus di Alkitab, yang dikenal karena kasihnya bagi sesama.

Tapi saya juga ingat biarawan Kristen dari masa kecil saya. Saya menyerang keledai yang dia tunggangi dan menyebabkan dia mengalami luka kepala serius, tapi sesudah itu dia memperlihatkan belaskasih yang besar. Saya memutuskan bahwa kejadian kali ini hanyalah sesuatu yang salah dengan pendeta ini.

Kemudian pendeta ini menjelaskan ke teman saya yang apoteker itu, bahwa dia tidak mau Muslim lain mendengar bahwa dia membuka gerejanya untuk Muslim karena dia takut mereka akan datang dan membakar bangunan itu.

Pemimpin gereja ini memutuskan untuk hidup damai dan sunyi dengan menutup pintu dan hanya berurusan dengan jemaatnya. Beberapa orang Kristen Mesir memiliki perilaku bahwa "Kami lahir Kristen, jadi kami Kristen. Kamu lahir Muslim, jadi kamu Muslim." Mereka tidak memiliki gagasan bahwa Muslim dapat diselamatkan dan menjadi Kristen.

Ada gereja-gereja yang menginjili di Mesir, tapi mereka sangat-amat sedikit - sekitar 5%. Mereka mewakili beragam denominasi Protestan, termasuk Sidang Jemaat Allah, Anglikan dan lainnya. Mereka mencoba bersaksi diam-diam kepada umat Muslim.

Setelah bertahun-tahun iman saya tumbuh dalam Kristus, saya kadang memikirkan tentang pertemuan saya dengan pendeta itu. Saya berkata benar ketika saya berkata, "Anda memerlukan pertolongan," karena dia *benar-benar* memerlukan pertolongan untuk memahami takdirnya dalam Yesus Kristus. Pemimpin Kristen atau orang yang melayani Tuhan tidak boleh membiarkan roh ketakutan untuk mengendalikan hidupnya dan memaksanya untuk menyerap perilaku tidak peduli terhadap orang Kristen baru. Sikap pendeta ini, yang merupakan hal biasa di Timur Tengah, adalah bagian lain dari Kekristenan palsu yang diberikan kepada Muslim.

Al-Quran Memberikan Kekristenan Palsu

Islam menyajikan Kekristenan kepada umat Muslim melalui ayat-ayat Al-Quran sebagai agama ciptaan manusia, bukan Yesus sendiri. Contohnya, mereka berkata Paulus adalah pendiri Kekristenan, bukan Yesus. Mereka mengklaim Yesus tidak pernah berkata Dia adalah Tuhan dan harus disembah.

Dan (ingatlah) ketika Allah akan berkata (pada hari kiamat): "Wahai! Isa (Yesus) putra Maryam (Maria). Apakah kamu berkata kepada manusia: "Sembahlah aku dan ibuku sebagai dua tuhan selain Allah?" Dia (Yesus) akan berkata: "Mahasuci Engkau, bukan bagi saya untuk mengatakan apa yang saya tidak punya hak (untuk mengatakan) ... "Tidak pernah saya mengatakan kepada mereka sedikitpun kecuali apa yang

Engkau (Allah) perintahkan aku untuk mengatakan:
"Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu"
-Surah 5:116-117, *The Noble Quran*-

Bahkan Sayyid Qutb menyertakan pandangan ini di kometari Qurannya, *Dalam Bayangan Al-Quran*.

Ada juga ketidakmengertian besar diantara umat Muslim mengenai Trinitas. Mereka percaya bahwa orang Kristen menyembah tiga tuhan, tapi bukan Bapa, Anak dan Roh Kudus. Mereka melihatnya sebagai Allah Bapa, Yesus Putra Allah dan Maria ibu Yesus. Ide bahwa Tuhan memiliki ibu adalah sungguh menggelikan bagi mereka.

Ada dua sumber untuk pemikiran ini.

1. *Gereja Kristen tradisional di Timur Tengah memberikan banyak perhatian ke Maria*. Mereka memiliki patung dan gambar Maria di gereja, dan mereka berlutut atau membungkuk di depannya. Muslim melihat ini sebagai penyembahan berhala. Orang Kristen akan berdoa, "Maria bunda Kristus, mohon Anakmu mengampuni dosa kami." Jika anda bertanya pada salah seorang Kristen ini, "Apa kamu menyembah Maria dan percaya dia adalah Tuhan?" Dia akan menjawab "Tidak. Kami hanya mengagumi dan menghormatinya sebagai bunda Allah "(ingat, ketika Muslim mendengar "bunda Allah", dia tertutup sepenuhnya). Di Mesir, pemimpin Kristen mengklaim melihat penampakan Maria meratapi penganiayaan gereja. Bahkan pemimpin terdahulu dari denominasi ini mengklaim bahwa dia melihat penampakan Maria di atas sebuah biara di Mesir.
2. *Al-Quran merujuk pada penyembahan Maria*. Dalam kutipan dari ayat Al-Quran di atas, anda melihat referensi untuk menyembah Maria sebagai tuhan selain Allah. Bahkan di jaman Muhammad, orang Kristen Arab memiliki patung Maria. Mereka memuliakan dia secara luas sehingga Muhammad merasa gereja menyembah dia. Dengan demikian Muhammad menerima ayat Al-Quran untuk persoalan ini.

Dalam semua kebingungan ini, Roh Kudus menjadi setara dengan malaikat Gabriel. Jadi ketika Muhammad menerima wahyu dari seorang malaikat yang menyebut dirinya Jibril, dia menyangka Jibril adalah Roh Kudus.

Persoalan lain dalam persepsi Muslim adalah orang Kristen harus melalui orang lain untuk dapat ke Tuhan. Muslim percaya bahwa mereka berdoa langsung pada Allah. Bahkan Muhammad tidak dapat hadir diantara mereka dan Allah. Karenanya mereka memiliki reaksi yang sangat negatif pada posisi pastur di gereja tradisional. Muslim tidak akan

menerima seorangpun sebagai mediator diantara manusia dan Tuhan. Mereka tidak akan menerima gagasan bahwa mereka harus mengaku pada pastur untuk dosa-dosa mereka agar diampuni.

Gereja tradisional di Timur Tengah kelihatannya memiliki banyak tuhan, dari sudut pandang Muslim, dalam bentuk orang suci. Gereja percaya orang suci memiliki kuasa untuk menampakkan diri mereka kepada orang Kristen dan memiliki kekuatan untuk melakukan mukjizat dalam hidup mereka. Orang Kristen teman sekamar saya membawa foto salah satu paus terdahulu. Saya bertanya padanya suatu hari, "Mengapa kamu membawa foto itu? Siapa orang itu?"

Dia berkata, "Ini adalah seorang dari paus terdahulu gereja kami. Saya membawa foto ini kemana saja saya pergi karena dia pelindung saya; dialah seorang yang mendengar tangis saya saat saya dalam masalah."

Hanya setelah saya diselamatkan dan belajar Firman Tuhan sendiri, barulah saya memiliki hak untuk mengerti konsep Trinitas dan saya mengerti bahwa tidak ada seorangpun - hidup atau mati - yang dapat menjadi pelindung saya kecuali Tuhan dan penyelamat saya.

Muslim perlu anugrah Tuhan untuk memahami Trinitas dan iman Kristen. Akan sangat membantu jika gereja di Timur Tengah memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Yesus Kristus dan pesan keselamatanNya. Yesus bukan hanya seorang perantara antara manusia dan Tuhan. Mereka tidak perlu seseorang untuk datang dalam gambaran untuk membuat kebingungan bertambah buruk.

BAB 25

MEMBAWA INJIL KEPADA UMAT MUSLIM

Sepuluh Perintah Untuk Diikuti

Setelah ayah saya menarik sebuah pistol kepada saya, saya meninggalkan negara asal saya. Tuhan Yesus berkata pada saya agar saya pergi ke Afrika Selatan. Disana Dia mengirimkan saudara saudari sejati untuk membantu saya mengalami kemenangan dalam Yesus Kristus atas "manusia lama" Muslim saya. Mereka memutuskan untuk mengirim saya ke sekolah pemuridan selama enam bulan yaitu di kelompok *Youth With A Mission*. Disana saya mendapat kemenangan, dan saya mulai menjalani hidup sebagai manusia baru dengan Yesus Kristus dalam diri saya.

Saat saya mulai berdiri dalam iman Kristen, saya mulai membagikan kabar baik ini dengan saudara Muslim saya. Di Durban, Afrika Selatan, Tuhan memimpin saya pada seorang Muslim Mesir. Dia datang pada Tuhan, dan dalam waktu seminggu istrinya yang seorang muslimah India juga menerima Yesus Kristus.

Selama sebulan dia membantu saya sebagai penerjemah saat saya melayani Muslim dan harus berbicara dalam bahasa Inggris di Afrika Selatan. Tujuh orang Muslim bertobat, yang mana adalah kemenangan besar. Berita ini sampai pada penginjil Libanon yang berkata dia telah berdoa selama empat tahun agar seorang Muslim bertobat untuk membantu organisasinya menjangkau umat Muslim di Afrika Selatan. Melalui misionaris ini saya berbicara di gereja untuk pertama kalinya. Saya berbicara dalam bahasa Arab, dan misionaris ini menerjemahkannya.

Saya memiliki banyak kesempatan untuk berbicara di gereja-gereja. Namun, pada saat yang sama kami ingin terus menjangkau komunitas Muslim. Untuk melakukan hal ini, kami mengatur debat antara pemimpin Muslim terkenal di Johannesburg bernama Abdul-Kadir dan saya sendiri. Kami bertemu di hotel Statesman, dan hadir pula sekitar dua ratus lima puluh Muslim. Debat itu diadakan pada bulan Ramadan, yang meningkatkan ketegangan semangat religius.

Ketika kami selesai, saya mendengar seorang pria berteriak. Seorang pria Muslim berlari ke dalam ruang pertemuan sambil mengacungkan pisau besar dan berteriak, "Dimana anjing Mesir itu? Dimana kafir Mesir? Saya ingin membunuhnya dan meminum darahnya malam ini." Dia terlihat jelas baru saja minum alkohol (yang sungguh bertentangan dengan hukum Islam). Dia berlari melalui kerumunan orang dan mendatangi saya dengan pisau. Misionaris yang berada di tengah kami mencoba mengambil pisau dari tangannya.

Lalu delapan pria Afrika dari kerumunan mendatangi kami. Saya takut mereka berada di pihak pria ini. Tapi ternyata mereka menaklukkan

dia dan menyingkirkan pisaunya. Lalu mereka mulai memukulnya dengan tinju mereka dan menendang dia. Akhirnya, mereka mengangkatnya dan melemparkannya keluar dari hotel.

Ketika mereka kembali ke dalam ruang pertemuan, mereka berkata pada pemimpin Muslim yang berdebat dengan saya dan berkata "Kami murtad dari Islam, dan kami menerima Yesus Kristus. Tuhan telah menyelamatkan pria ini, dan dia melayani Tuhan yang sebenarnya."

Pada saat ini, kerumunan hadirin menjadi gila. Delapan orang ini mengelilingi kami untuk menjauhkan kami dari orang-orang. Beberapa dari mereka mengangkat saya dan membawa saya pada bahu mereka selagi kami berlari keluar dari hotel. Sang misionaris juga lari bersama kami. Kami berhasil mencapai mobil misionaris, dan pria-pria ini mengelilingi mobil sampai dia dapat membuka pintu, kami masuk ke dalam, dan kami menjauh.

Delapan orang yang datang pada Kristus pada hari itu berhasil kabur dari orang banyak tanpa terluka. Mereka adalah Muslim dari Algeria yang datang ke Afrika Selatan untuk mencari pekerjaan. Misionaris dan saya memuridkan mereka, bertemu dengan mereka setiap minggu. Kami membantu beberapa dari mereka masuk ke sekolah Alkitab, dan seorang lulusan sekolah Alkitab melayani anak-anak Muslim di Pretoria.

Beberapa hari setelah debat ini, saya sedang berjalan ke supermarket untuk membeli bahan makanan ketika dua orang menghentikan saya di jalan dan menyerang saya dengan pisau. Saya terluka di kepala dan dibawa ke rumah sakit Alberton, dimana saya menghabiskan waktu 3 hari untuk pemulihan. Pria-pria penyerang saya ini juga berasal dari Algeria, dan kejadian itu jelas merupakan balas dendam atas pemurtadan yang telah terjadi.

Media di Afrika Selatan mulai melaporkan penganiayaan yang saya alami. Liputan media ini membuka kesempatan bagi saya untuk membagikan kesaksian saya di gereja-gereja di seluruh penjuru negeri.

Saya telah berbicara lebih dari dua ribu kali dalam delapan tahun terakhir. Ini termasuk tempat-tempat di seluruh dunia, tapi terutama di Afrika Selatan, dimana saya tinggal sampai tahun 1999.

Membebaskan Tawanan

Sejak saya menerima Yesus Kristus, hati saya tidak berhenti menangis untuk umat Muslim, yang berada dalam perbudakan Islam. Kita harus membebaskan mereka dengan Injil. Saya berharap anda, pembaca budiman, adalah salah satu yang akan memainkan peranan dalam misi ini.

Kami mengasihi umat Muslim dengan kasih Tuhan. Kami menentang Islam, yang memperbudak mereka, tapi kami mengasihi manusianya. Dan kita harus punya keberanian untuk menjangkau dan menyentuh kebutuhan mereka dengan Injil kasih.

Islam adalah agama terbesar kedua di dunia dengan 1.3 milyar pengikut. Lebih dari seperlima umat manusia memeluk Islam. Ini adalah agama dengan pertumbuhan tercepat di dunia - karena besarnya kelahiran dan pindah agama.¹ Pada saat yang sama, ingat bahwa Kekristenan adalah agama terbesar di dunia (2 milyar pengikut), yang seharusnya memberikan keyakinan bahwa dunia Muslim dapat dijangkau dengan Injil.

Tuhan tidak akan mengizinkan Islam untuk terus menyesatkan negara-negara Muslim dan membuat mereka tersesat dari rencana kekalNya. Tuhan "tidak ingin siapapun harus binasa, melainkan semua orang harus datang untuk bertobat" (2 Pet 3:9 KJV).

Muslim haus akan kebenaran karena mereka dikecewakan dengan roh penipu dalam Islam. Muslim haus akan kasih, pengampunan dan belaskasih. Muslim mencari kedamaian di dunia ini karena mereka kecewa dengan agama jihad, yang memimpin pada penumpahan darah dan kebencian. Perempuan-perempuan frustrasi dengan penganiayaan dan penyangkalan hak mereka. Muslim menantikan hubungan pribadi dengan Tuhan sebagai penyelamat mereka.

Saya telah menjangkau umat Muslim selama bertahun-tahun, dan ada beberapa hal yang harus anda sadari saat anda ingin menjangkau mereka.

Sepuluh Perintah Untuk Menyampaikan Injil Kepada Muslim

1. *Gunakan Firman Tuhan*

Muslim menghormati kitab suci: Taurat Musa, Mazmur, Injil dan Al-Quran. Izinkan Firman Tuhan berbicara sendiri. Injil adalah bagian terbaik untuk memulai, khususnya Matius dan Lukas.

2. *Terus Berdoa*

Roh Kudus-lah yang memenangkan manusia pada Kristus. Cari tuntunan dan kuasaNya saat anda menyajikan Firman.

3. *Menjadi Sahabat Sejati*

Mengatakan "Halo, apa kabarmu?" tidaklah cukup. Jika anda sungguh peduli, tunjukkan itu dengan mengundangnya ke rumah anda, membagikan waktu anda dan membantu masalah mereka.

4. *Bertanya - Pertanyaan Menantang*

Bantu mereka untuk meraih kesimpulan mereka sendiri tentang Injil. Pertanyaan bagus untuk ditanyakan adalah:

- Apakah kamu punya keyakinan bahwa Tuhan akan menerima kamu?
- Apa yang diajarkan Al-Quran mengenai pengampunan?
- Bolehkah saya tunjukkan padamu apa yang diajarkan Alkitab?

Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menunjukkan bahwa anda memiliki ketertarikan akan hal-hal yang penting dalam hidup.

5. Dengarkan dengan Seksama

Saat anda bertanya, dibutuhkan kesantunan bahwa anda mendengarkan jawaban berapa lama pun itu diperlukan. Anda akan kaget pada banyaknya hal yang akan anda pelajari.

6. Tampilkan Kepercayaan Anda Secara Terbuka

Nyatakan apa yang anda percayai, dengan jelas dan tanpa apologi, tunjukkan bagian kitab suci yang mendukung ajaran-ajaran tersebut. Sehingga, anda menempatkan tanggungjawab untuk doktrin di tempat yang seharusnya - pada Firman Tuhan.

Bicarakan tentang dosa dan bagaimana hal itu mempengaruhi hidup kita. Katakan, "Dosa adalah masalah terbesar di dunia kita hari ini. Bagaimana kita menghadapi dosa?" Seorang yang hidup dalam dosa membenci dirinya sendiri. Dia adalah musuh bagi dirinya sendiri. Kebanyakan Muslim menyadari bahwa mereka hidup dalam dosa, tapi mereka tidak tahu bagaimana untuk mendapatkan pengampunan. Beritahu mereka bagaimana Yesus mengampuni dosa.

7. Alasan, Jangan Berdebat

Argumen mungkin memenangkan suatu hal tapi menghilangkan kesempatan didengar. Ada beberapa hal yang anda dapat berdebat selamanya tanpa meraih apapun, kecuali orang akan menutup pikiran terhadap anda.

8. Jangan Mencemarkan Muhammad atau Al-Quran

Hal ini adalah sebuah penghinaan bagi mereka, seperti bicara tidak hormat tentang Kristus atau Alkitab pada kita.

9. Hormati Adat dan Kepekaan Mereka

Jangan menyingung dengan:

- Menaruh Alkitab anda (kitab suci) di lantai.
- Berbicara terlalu bebas tentang seks (Muslim tidak berbicara tentang seks; itu dianggap kotor)
- Tampil terlalu akrab dalam hubungan biasa dengan jenis kelamin yang berbeda.
- Menolak keramahan.
- Membuat lelucon mengenai topik suci seperti berpuasa, sholat atau Tuhan.
- Menawari mereka babi atau alkohol.

Wanita akan lebih diterima untuk melayani Muslim jika mereka memakai pakaian panjang, bukan celana /celana pendek.

10. Bertekun

Muslim memiliki banyak pertimbangan ketika mereka dikonfrontasikan dengan Injil, tapi yakinlah Firman Tuhan akan bekerja dalam waktuNya.

Diatas semua itu, rendah hatilah, bicaralah dengan kasih. Ini akan membuka jalan bagi anda. Tangis dan doa saya pada Tuhan Yesus Kristus adalah untuk menarik ribuan Muslim pada kerajaanNya.

Pengakuan Iman

Ketika seorang Muslim tertarik berdoa untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, saya selalu memastikan bahwa dia sungguh mengerti langkah yang ia akan ambil. Saya bertanya, "Apakah kamu percaya pada Yesus Kristus dan Alkitab, dan bahwa Yesus mati di kayu salib untuk pengampunan dosamu?" Lalu saya melanjutkan, "Dimanakah posisi Muhammad sebagai nabi Islam? Dimana posisimu dalam iman Islam?"

Seringkali orang akan menjawab, "Dulu saya mengetahui Yesus sebagai salah satu nabi Tuhan yang membawa Kekristenan ke dunia. Sekarang saya mengerti Dia sungguh Anak Allah. Lalu Dia mati di kayu salib dan bahwa dosa saya diampuni oleh darahNya. Tapi saya juga percaya Muhammad adalah salah satu nabi Allah dan Al-Quran juga berasal dari Tuhan."

Saya harus berkata, "Tidak kawan, Muhammad dan Yesus Kristus tidak dapat bersama. Al-Quran dan Alkitab tidak dapat berdiri bersama." Lalu saya menjelaskan apa yang tidak dilakukan Muhammad bagi Muslim dan apa yang dapat dilakukan Yesus bagi mereka. Saya ajak dia melalui perbandingan singkat bagaimana hidupnya dengan Muhammad dan akan bagaimanakah hidupnya dengan Yesus.

Pada saat ini saya mengkonfirmasi dimana orang Muslim ini berdiri, saya memastikan dia menolak Muhammad sebagai nabi Tuhan dan Al-Quran sebagai firman Tuhan. Orang ini juga harus berjanji untuk memotong setiap hubungan dengan iman Islam. Setelah itu saya memimpin dia dalam doa keselamatan.

Anda tidak dapat mengakhiri hubungan dengan orang ini setelah selesai berdoa. Ini adalah permulaan waktu paling penting dalam pemuridan. Tanpa perhatian ekstra, Muslim yang baru murtad akan mudah tertarik kembali ke Islam. Di bab berikut saya akan memberitahu anda bagaimana anda dapat membantu orang Kristen baru ini.

BAB 26

TANTANGAN UNTUK MUSLIM MURTAD

Cara Khusus Untuk Membantu Muslim Yang Murtad

Izinkan saya untuk menceritakan suatu kejadian pada anda untuk mengilustrasikan bagaimana Muslim dapat menjadi haus akan Injil sama seperti saya dulu.

Suatu kali saya pergi ke Cape Town, Afrika Selatan, untuk berbicara dengan misionaris dan istrinya. Pria ini membawa saya dengan mobilnya, dan kami pergi menjemput istrinya di rumah seorang muslimah. Ketika kami sampai, pria ini mengatakan pada muslimah ini bahwa profesor dari Al-Azhar ada di mobil. Wanita ini sangat senang dan ingin mengundang kami masuk dan minum teh, dan kami setuju.

Saat kami masuk ke rumahnya, saya bisa melihat bahwa ia miskin dan hampir tidak ada apa-apa di rumah. Saat kami berbicara, wanita ini sadar saya bukan lagi seorang Muslim, dan dia menjadi marah pada saya, "Bagaimana kamu bisa mengkhianati Islam?" keluhnya.

Saya berkata padanya, "Sebenarnya saya sangat letih sekarang ini, tapi saya akan menceritakan dua cerita." Berikut ini adalah cerita yang saya katakan padanya.

Suatu hari seorang wanita yang telah melakukan perzinahan dibawa ke hadapan Muhammad. Mereka bertanya padanya, "Apa yang harus kami perbuat padanya? Muhammad berkata." Pergilah. Bawa dia kembali setelah dia melahirkan bayinya."

Jadi mereka membawanya kembali setelah bayinya lahir, dan Muhammad berkata, "Biarkan dia pergi dan menyusui anak itu. Bawa dia kembali setelah anak itu berumur dua tahun."

Kemudian mereka membawa dia kembali setelah dua tahun, dan Muhammad berkata, "Ambil bayi itu darinya dan bunuh dia." Dan itulah yang mereka lakukan.

Sekarang mari kita bandingkan Muhammad dengan Yesus. Ada suatu kali saat orang-orang membawa seorang wanita yang kedapatan berbuat zinah ke hadapan Yesus. "Apakah kita akan melempari dia dengan batu?" kata orang-orang ini. Yesus menjawab, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Maka pergilah semua orang. Tidak ada seorang pun yang tinggal untuk melempari dia karena mereka semua tahu bahwa mereka pun telah berdosa. Lalu Yesus berkata, "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi."

Saya bertanya padamu, siapa yang ingin kamu ikuti - Muhammad atau Yesus?

Wanita ini mencucurkan air mata dan menangis, "Sayalah wanita itu." Dia telah menjalankan hubungan perzinahan dan sekarang hamil. Ketika keluarga Muslimnya mengetahui dia hamil, mereka mencoba membunuhnya. Dia melarikan diri, dan beberapa temannya membantunya menyewa rumah kecil ini.

Dia menerima Yesus pada hari itu, dan teman saya membawa dia ke rumah mereka selama tiga hari untuk menjelaskan tentang iman Kristen padanya. Mereka terus memuridkan dia setelah pertobatannya.

Tantangan Khusus

Anda dapat melihat bagaimana Tuhan akan menyiapkan hati seorang Muslim untuk mendengar Injil. Tapi ingat, orang yang datang pada Kristus dari Islam berbeda dengan orang yang tidak beragama lalu menerima Yesus. Walaupun Muslim murtad adalah Kristen bayi-rohani, dulunya dia adalah Muslim dewasa sebelum datang pada Kristus. Sudah ada kepercayaan religius kuat yang memiliki tempat. Jadi murtadin akan menghadapi tantangan khusus dalam perjalanannya dengan Kristus. Ini terjadi pada saya juga.

Persoalan yang harus dihadapi kemungkinan bukanlah salah satu dari moralitas seksual, atau minum alkohol, karena hal-hal tersebut telah dijelaskan dalam Islam. Persoalan itu lebih mengenai keadaan hati - perilaku menghakimi, dan salah paham mengenai sifat Tuhan.

Setelah belajar untuk bertumbuh dalam Kristus, saya sendiri, sama seperti saat memuridkan banyak Muslim murtad, saya menyadari beberapa persoalan yang hampir selalu dikemukakan. Persoalan itu adalah:

Keselamatan melalui Kristus

Pastikan untuk mengajar mereka bahwa tidak ada keselamatan tanpa beriman bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Tuhan seutuhnya.

Pengampunan doa

Di dalam Islam, Muslim dapat berdoa pada Allah mohon pengampunan, tapi mereka tidak tahu apakah dosa mereka diampuni atau tidak. Pastikan untuk mengajar orang percaya baru, bahwa semua dosa diampuni setelah menerima Tuhan Yesus Kristus. Ini adalah sesuatu yang sangat diperlukan oleh orang percaya baru untuk mengerti Firman Tuhan karena mereka cenderung menyangsikan pengampunan Tuhan.

Pemuridan

Untuk berkemenangan atas manusia Muslim lama, orang percaya baru harus hidup dalam persekutuan dengan tubuh Kristus. Tubuh Kristus

harus membantu menempatkannya dalam gereja (akan sangat membantu jika lokasi gereja dekat dengan rumahnya). Seseorang dari gereja harus menerima tanggung jawab untuk pertumbuhan orang ini dalam Kristus. Kristen baru harus berhubungan dengan orang ini secara teratur dalam jangka waktu mingguan atau harian. Ini harus menjadi sebuah hubungan dimana jiwa Kristen baru ini dapat bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah.

Membaca Alkitab – terutama Kisah Para Rasul dan Roma

Membaca Alkitab setiap hari sangat penting. Pada mulanya, saya sangat menyarankan Kisah Para Rasul dan surat Roma.

Kisah Para Rasul akan menunjukkan pada eks-Muslim bahwa agama yang benar tidak disebar dengan pedang, seperti yang terjadi pada Islam. Islam disebar dengan membunuh orang dalam nama Allah, tapi Kekristenan tidak memerintah dengan paksaan. Di kitab Kisah Para Rasul murid-murid Yesus menyebarkan Kabar Baik tanpa pasukan militer, pedang atau paksaan - hanya dengan Roh Tuhan dan Firman Tuhan. Orang percaya baru akan belajar bahwa dia tidak perlu berfikir untuk membunuh dalam nama Kristus. Sebaliknya, dia dipanggil untuk hidup oleh Roh Tuhan dan Firman Tuhan, dan memberikan kasih dan damai Tuhan pada dunia sekitarnya.

Surat Roma adalah kitab penting karena kitab ini berurusan terutama dengan dosa. Manusia Muslim lama-nya masih sangat berpengaruh pada orang percaya baru. Untuk mengatasi hal ini dia harus membaca dan memahami surat Roma - melihat pergumulan antara roh dan daging.

Mantan Muslim tidak punya pemikiran bagaimana berjalan oleh Roh karena seumur hidupnya dia telah hidup dengan daging. Dia harus mengatasi pengaruh hukum Islam. Tunjukkan padanya bagaimana hidup oleh kemurahan Tuhan.

Pendalaman Alkitab

Eks-Muslim harus terlibat dalam pendalaman Alkitab dengan serius. Adalah baik baginya untuk belajar sendiri atau dalam kelompok sel, tapi juga penting untuk memiliki kelompok pendalaman Alkitab secara intens atau perorangan. Pendalaman Alkitab ini dapat sesederhana membaca bab kitab suci bersama dan mendiskusikan maknanya. Pastikan untuk bertanya pada jiwa Kristen baru ini, apa pendapatnya dari yang telah dibaca tersebut. Ini seharusnya bukan percakapan satu pihak. Tipe pendalaman Alkitab ini juga membantu mentor untuk melihat pertumbuhan orang ini dalam Kristus.

Pendalaman Alkitab intens akan mungkin menyebabkan Kristen baru untuk bertanya beberapa pertanyaan yang membandingkan Alkitab dengan Al-Quran. Ini karena Al-Quran memuat referensi pada pengajaran Alkitab, tapi dengan perbedaan signifikan. Adalah baik untuk mengizinkan

orang tersebut membawa pertanyaan ini kepada anda dan mendiskusikannya bersama. *Bukan* ide yang baik jika secara sistematis membahas Al-Quran dan menunjukkan kesalahannya. Fokus saja pada apa yang dikatakan Alkitab.

Sebagai tambahan, mentor dapat menyediakan buku-buku, kaset dan majalah Kristen bagi Kristen baru.

Kehidupan doa yang baru

Kristen baru perlu pertolongan dari tubuh Kristus untuk melihat perbedaan doa di dalam Islam dan doa dalam Kristus. Sholat dalam Islam adalah doa oleh hukum. Muslim diharuskan sholat lima kali sehari. Bukan empat atau tiga kali. Saat mereka berdoa, mereka mengulangi kata-kata dan gerakan yang sama setiap waktu. Ini hanya sebuah ritual otomatis.

Doa Kristen tidaklah diperintahkan oleh hukum. Doa adalah hubungan antara orang percaya dan Kristus. Orang percaya baru mungkin berpikir bahwa orang Kristen hanya berdoa pada hari Minggu di gereja, jadi dia harus mengerti bahwa orang Kristen berdoa setiap hari. Ini adalah waktu saat kau duduk dengan Bapamu, mencurahkan apa isi hatimu dan memintanya menuntunmu.

Di bawah ajaran Islam, seseorang harus melakukan ritual pembersihan sebelum sembahyang. Ini termasuk menggunakan air pada lengan, tangan, telinga, hidung, wajah, rambut dan kaki. Jika air tidak tersedia maka debu bersih dari tanah yang digunakan. Setelah menerima Yesus, Muslim disucikan oleh darah Yesus. Izinkan dia mengetahui bahwa dia dapat menghampiri Tuhan dalam doa apa adanya karena dia telah disucikan oleh darah Yesus.

Ikuti Yesus, bukan orang Kristen lain

Perbedaan opini di antara orang Kristen dapat membingungkan eks-Muslim. Sumber pemahaman bagaimana untuk hidup sebagai Kristen haruslah Yesus, bukan orang Kristen lainnya. Dia harus menggunakan firman untuk menentukan apakah dia melakukan hal yang benar atau tidak. Dia harus terampil menggunakan firman Tuhan untuk memutuskan tindakan apa yang harus diambil. Sama seperti dia telah hidup oleh Al-Quran sebagai Muslim, sebagai orang Kristen dia harus hidup oleh firman Tuhan. Beberapa orang akan berkata mereka Kristen tapi tidak berkelakuan serupa Kristus. Tuhan tidak akan pernah mengecewakan Kristen baru, tapi orang Kristen bisa. Masalahnya ada di dalam hati manusia.

Prasangka rasial

Seorang Muslim tahu banyak tentang prasangka dari sudut pandang religius. Dalam Islam, anda berprasangka terhadap orang dari semua agama lain. Tapi Muslim tidak kenal prasangka terhadap warna kulit. Hal

ini seharusnya tidak pernah terjadi di gereja, tapi jika itu terjadi, itu dapat menghancurkan. Kristen baru akan cepat menolak gereja dari segala diskriminasi. Mantan Muslim tidak akan membiarkan siapa saja di dunia memandang rendah mereka karena warna kulit mereka.

Saat saya menjadi Kristen baru di Afrika Selatan, saya pernah mengalami kejadian dimana beberapa orang Kristen kulit putih meninggalkan ibadah gereja karena saya yang berbicara. Setelah itu, saat saya tahu kenapa mereka pergi, itu seperti bom meledakkan kepala saya. Itu adalah kali pertama saya dipandang rendah karena warna kulit saya. Saya pulang ke rumah saya bertanya pada Tuhan, "Bagaimana orang ini menjadi Kristen? Saya diterima oleh Engkau. Bagaimana bisa mereka menolak saya?" Saya harus melihat kepada firman Tuhan untuk mengajar saya, "Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus" (Gal 3:28). Manusia mengecewakan; Tuhan tidak.

(Anda mungkin terkejut ketika mengetahui Muslim moderat tidak memandang rendah Kaukasian [kulit putih]. Mereka sebenarnya menghormati Kaukasian karena pencapaiannya dalam teknologi, pendidikan dan hal lain-lain. Hanya Muslim fanatik yang mengutuk orang kulit putih karena warna kulit mereka.)

Membahas keraguan

Segera setelah Muslim menerima Yesus, setan akan datang untuk mencoba agar dia meragukan Yesus, firman Tuhan, gereja dan seterusnya. Orang percaya baru harus tahu bahwa dia dapat membawa semua keraguan atau pertanyaan itu kepada mentornya atau pemimpin gereja. Mereka dapat membantu dia mengatasi halangan dengan menunjukkan dia jawaban atas pertanyaannya dalam firman Tuhan, memberikan dia nasihat dan berdoa dengannya.

Orang barat mungkin terkejut pada beberapa persoalan yang memberikan tantangan hebat bagi mantan Muslim. Contohnya, saya bertemu dengan wanita eks-Muslim di gereja di Amerika Serikat. Dia dibaptis dan menjadi anggota gereja, tapi dia bergumul dengan beberapa persoalan. Persoalan ini berasal dari ketatnya ajaran Islam mengenai kesucian seksual. Untuk menjelaskan dengan singkat, dalam ajaran Islam hubungan seksual diperlakukan seperti sesuatu yang kotor. Setelah berhubungan seksual, seorang Muslim harus melakukan pembersihan lengkap, termasuk membenamkan seluruh tubuh dalam air. Ini harus dilakukan sebelum dia dapat pergi sholat, masuk masjid atau bahkan menyentuh Al-Quran. Umat Muslim mengalami perasaan bersalah yang hebat jika mereka melanggar hukum ini. Sebagai tambahan, perbedaan jenis kelamin dipisahkan sejauh mungkin. Bahkan di masjid, pria duduk di depan dan wanita serta anak-anak duduk di belakang atau di atas di balkon di mana mereka tak terlihat.

Jadi wanita Kristen eks-Muslim ini sangat terganggu dengan apa yang dia lihat pada saat kebaktian dalam gereja. Anak laki-laki dan anak perempuan duduk bersebelahan dengan lengan mereka melingkar satu sama lain. Anak laki-laki ini memainkan tangan anak perempuan selama kebaktian. Mantan Muslim ini tidak dapat mempercayai betapa kurangnya hormat mereka bagi rumah Tuhan.

Saya memberitahunya bagaimana saya juga bergumul dengan persoalan ini ketika saya pertama kali menjadi Kristen. Lalu saya menjelaskan, "Orang Kristen adalah manusia bebas. Mereka dibebaskan oleh darah Yesus. Tidak ada budaya atau peraturan yang mengatur hidup mereka. Mereka hanya harus hidup dengan kebenaran dan iman dalam Tuhan. Kelakuan anak muda ini tidak serta merta membuat gereja menjadi klub malam. Hal yang penting adalah hubungan antara orang Kristen dan Tuhannya. Jika remaja pria ini sungguh beriman dan hidup dalam Tuhan, dia tidak akan melakukan sesuatu yang tidak bermoral pada wanita ini."

Kebebasan dalam Kristus

Muslim tidak terbiasa dengan kebebasan yang dimiliki orang Kristen. Peraturan Kekristenan berurusan dengan hati, sementara hukum-hukum Islam adalah apa yang dilakukan di luar. Jadi Muslim yang baru murtad dari Islam akan terganggu dan menghakimi ketika penampilan luar seseorang tidak terlihat pantas pada pengalamannya yang lama sebagai Muslim. Contohnya, saat saya belajar di *Youth With A Mission* di Afrika Selatan, kelas kami bertemu dengan kelas lain untuk pelajaran. Saya perhatikan ada seorang pria muda dari kelas lain mempunyai rambut panjang. Ini sangat membingungkan saya. *Tuhan*, saya berfikir, *ini seorang pria atau wanita?*

Selama rehat saya mendatangi pemimpin saya dan berkata, "Mengapa dia berambut panjang? Dia seperti perempuan." (saya pikir ini sebenarnya adalah masalah budaya bagi saya dari warisan budaya Mesir saya). Pemimpin saya membuka Alkitab saya di Lukas 6:41; yang berkata, "Mengapakah engkau melihat selumbar di dalam mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu sendiri tidak engkau ketahui?" Dia menasihati saya, "Pergilah ke saudara itu dan beritahu dia apa yang kita bicarakan. Minta dia mengampunimu." Itulah yang saya lakukan, dan lelaki muda itu menerima saya dalam kasih Tuhan. Inilah cara saya bertumbuh sebagai balita Kristen.

Menghadapi masalah

Orang percaya baru harus belajar bahwa walau dia seorang Kristen dia akan menghadapi masalah. Masalahnya adalah tes iman dan kepercayaan dalam Kristus. Jangan biarkan masalah itu menjauhkan dia dari Kristus. Sampaikan firman: "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang

mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.” (Roma 8:28). Tunjukkan bahwa orang Kristen lain juga menghadapi masalah.

Menangani kebutuhan keuangan

Adalah ide yang sangat baik bagi gereja untuk mencari solusi bagi kebutuhan finansial orang percaya baru - jika dia membutuhkan bantuan seperti mencari pekerjaan atau membayar tagihan. Ini karena apa yang dia lihat di masjid. Di Mesir contohnya, jika seorang Kristen masuk Islam, masjid akan memberi dia uang, membantunya mencari kerja dan seterusnya. Hal yang sama akan terjadi di masjid di Amerika Serikat. Jika seorang ibu tunggal dengan anak masuk Islam, masjid akan merawat dia - menyediakan penitipan anak, menyediakan uang, membayari sewa dan membantunya mencari kerja. Mereka tidak akan membiarkannya sendiri. Muslim di masjid yang membutuhkan bantuan finansial mungkin juga akan dibantu, tapi ada pertimbangan khusus bagi pemeluk baru. Jadi jika orang Kristen baru berada dalam kebutuhan-kebutuhan ini dan gereja tidak membantu, dia akan merasa tertolak.

Perhatian dari pendeta

Muslim murtad biasanya menderita karena kehilangan keluarga, rumah dan komunitas Muslim. Dia perlu untuk merasa bahwa dia punya rumah baru di gereja. Dia telah ditolak oleh banyak orang yang dekat dengan dia, jadi dia perlu kasih dan perhatian ekstra. Perhatikan dan berikanlah hanya cinta sebagaimana kasih Yesus Kristus untuk orang ini. Ketika pemimpin gereja terlibat, itu menunjukkan pada orang percaya baru bahwa dia diterima sepenuhnya.

Mulai melibatkan

Biarkan orang percaya baru tahu bahwa semua orang dalam Kristus mengasihi dia karena dia telah dibebaskan dari kegelapan dan telah menjadi anak Tuhan yang Maha Kuasa. Tapi walaupun semua orang di gereja merasa kagum tentang orang percaya baru, hal itu tidak membawa manfaat kecuali ada pernyataan langsung padanya. Tanpa konfirmasi ekstra, dia akan merasa ditinggalkan dan didiskriminasikan. Adalah cukup membantu untuk melibatkan dia di dalam aktivitas gereja.

Hindari pengaruh Muslim

Selama dua sampai tiga tahun, orang percaya baru akan rentan dari pengaruh kehidupan Muslim yang baru saja ia tinggalkan. Jika dia tetap terbenam dalam masyarakat Muslim, orang-orang itu akan mencoba membuat orang percaya baru ini merubah pikirannya dan kembali ke Islam. Jika orang percaya baru memiliki banyak perjuangan untuk menyesuaikan diri di gereja dan masyarakat Kristen, akan terlihat mudah untuk kembali ke Islam. Gereja perlu alternatif untuk masyarakat Muslim.

Setelah orang percaya teguh berakar dalam iman, maka dia dapat kembali dan membagikan Injil pada Muslim lain.

Kesimpulan

Pembaca yang budiman, saya hendak menantang anda untuk memiliki keberanian dan hati Yesus Kristus terhadap umat Muslim.

Jika Yesus Kristus hidup bersama kita hari ini, Dia akan pergi ke negara-negara Muslim. Dia akan masuk masjid dan menyampaikan firman Tuhan dan berita keselamatan, sama seperti yang Dia lakukan di bait suci dua ribu tahun yang lalu.

Dia akan mengunjungi orang Islam di rumah mereka atau bertemu dengan mereka di tempat kerja. Dia akan menyembuhkan Muslim yang sakit. Dia akan mencelikkan mata Muslim yang buta.

Dia akan menyatakan pengampunan Tuhan bagi Muslim berdosa. Dia akan mengkonfrontir Muslim dengan kebenaran, dan Dia akan memberitahu mereka tentang rahasia Kerajaan Surga dengan kasih, iba dan kepedulian.

Dia tidak akan melupakan mereka. Dia tidak akan takut pada mereka. Dia tidak akan berpikir bahwa sebagian mereka adalah teroris yang akan membunuhNya atau menyakitinya.

Yesus Kristus akan menunjukkan Muslim jalan ke surga melalui dirinya sendiri, tidak melalui Maria, tidak melalui orang suci. Tuhan Yesus Kristus tidak akan berbalik pergi meninggalkan Muslim.

Ini adalah tantangan saya untuk gereja: buka tangan anda pada orang-orang Muslim. Tunjukkan kasih Kristus pada mereka. Beritahu mereka bahwa Yesus telah mati untuk mereka. Beri mereka harapan bahwa semua dosa mereka akan diampuni.

Saat mereka datang pada Tuhan, kuatkan mereka. Bantu mereka bersatu dengan tubuh Kristus.

Saya memuji Tuhan untuk cara Dia menggunakan umatNya di gereja barat untuk mempersembahkan diri mereka sebagai persembahan hidup untuk bekerja diantara orang Muslim walau di tengah kondisi bahaya. Saya memuji Tuhan untuk dua wanita muda Amerika yang ditahan di Afganistan. Pengalaman mereka di penjara adalah kitab Kisah Para Rasul yang menjadi hidup.

Akhirnya, hati saya menangis dihadapan Tuhan untuk gereja di Timur Tengah agar disentuh oleh Roh Tuhan dan membuka pintu bagi orang-orang Muslim untuk datang dan mengenal Kristus.

Epilog

Raja Damai

Pembaca yang budiman, saya yakin anda mungkin merasa kaget setelah membaca buku ini. Saat anda membaca tentang sesuatu yang dilakukan atas nama Islam, sulit dipercaya bahwa manusia dapat melakukan suatu tindakan melawan umat manusia. Bagaimanapun, ini adalah fakta, saya berbicara dari pengalaman pribadi.

Apa yang memotivasi orang-orang ini? Dari pengalaman saya sendiri saya dapat berkata bahwa polisi rahasia Muslim tidak menculik dan menyiksa saya karena mereka membenci saya secara pribadi. Juga ayah saya tidak mencoba membunuh saya karena dia tidak pernah mencintainya. Laki-laki di jalan tidak mencoba menikam saya karena saya telah menyakiti mereka. Semua orang ini percaya saya telah mengkhianati Islam, dan mereka - sesuai Al-Quran - wajib untuk membunuh saya.

Kesalahan bukan pada ayah saya atau orang lainnya. Kesalahan terletak pada pengajaran Al-Quran dan nabi Islam.

Mereka menyebut saya kafir, tapi saya bahagia menjadi kafir karena sekarang saya mengenal Yesus. Saya mengalami Dia, saya menikmati hidup Kristen saya hari ini dan percaya pada Tuhan sejati. Saya tidak pernah mengalami damai dan kepuasan itu dalam Islam. Tujuan sisa hidup saya adalah untuk terus hidup bersama Yesus Kristus, untuk melayani Dia dan untuk melakukan apa yang saya bisa untuk membawa Dia pada kaum saya yang saya tinggalkan.

Saya percaya bahwa untuk menjangkau orang Muslim, orang Kristen perlu memahami sudut pandang Muslim. Itulah mengapa anda menemukan dalam buku ini:

- Inti kepercayaan Islam. Khususnya anda belajar wahyu terakhir membatalkan wahyu awal. Jadi 114 ayat di Al-Quran tentang damai dan kesabaran dibatalkan oleh panggilan jihad.
- Gambaran jelas mengenai arti jihad dalam Islam dan perkembangan praktek jihad oleh umat Muslim selama seribu empat ratus tahun terakhir. Aktivitas jihad telah menimbulkan korban jiwa di seluruh dunia melalui kebencian, pembunuhan dan pertumpahan darah.
- Bagaimana dunia telah diperdaya oleh aktivitas misi Islam dan kadang oleh media dunia.
- Bagaimana Mesir menjadi landasan bagi filosofi terorisme Islam dan pemimpin-pemimpin di seluruh dunia. Pemimpin berpengaruh seperti Sheikh Omar Abdel Rahman, Ayman al-Zawahiri, Sayyid Qutb dan lainnya. Sebelum buku ini, sulit melihat peran Mesir dalam aktivitas teroris Islam dunia.

- Perkembangan jihad terkini - dibawa ke barat - seperti diperankan oleh Sheikh Abdel Rahman dan Osama bin Laden.

Hari ini kita menghadapi musuh paling berbahaya bagi umat manusia. Kita tidak menghadapi penjahat lokal yang mencari uang atau kuasa. Kita menghadapi musuh yang termotivasi oleh iman dan kepercayaan. Mereka semua membaca pedoman yang sama – Al-Quran. Mereka tidak menginginkan hal selain menguasai dunia dan menundukkannya pada Islam. Mereka menginginkan otoritas Islam menjadi satu-satunya bentuk pemerintahan di dunia.

Saya percaya, adalah kewajiban setiap orang di dunia untuk berbicara menentang tipe teroris ini - khususnya tubuh Kristus. Orang Kristen memiliki kewajiban untuk melakukan peperangan rohani melalui doa dan puasa, meminta Tuhan agar menghancurkan kubu pertahanan Islam.

Aksi politik dan militer telah memainkan peranan, tapi mereka tidak akan mengusir iblis ini. Hanya ada Seorang untuk menyelamatkan kita: Dia adalah sumber damai dan raja damai, Tuhan Yesus Kristus.

Dunia hari ini menghadapi dua tantangan besar:

1. *Hubungan paling mengerikan yang dapat anda bayangkan antara Muslim Arab dan Yahudi.* Kebencian ini bukan hanya dari budaya Arab. Kebencian ini berasal dari Al-Quran. Jika anda membaca perkataan Al-Quran tentang Yahudi, yang disebut keturunan babi dan monyet, anda akan mengenali sumber kebencian di hati Muslim Arab. Yasser Arafat, yang merupakan Muslim sekuler Arab, memiliki tugas yang mustahil untuk mengejar perdamaian dengan Israel karena Hamas dan Al-Jihad di Palestina telah menyatakan jihad terhadap orang Yahudi.
2. *Penyebaran terorisme Islam, yang dimulai dan berkembang di Timur Tengah dan sekarang menulari seluruh dunia.*

Berdasarkan pengalaman saya, saya percaya bahwa penyebab dua tantangan ini adalah karena gereja Kristen di Timur Tengah gagal menyajikan Yesus Kristus yang sebenarnya baik kepada Yahudi maupun kepada Muslim.

Tidak ada yang dapat menyembuhkan hati Muslim dan membebaskan mereka kecuali Yesus. Saat Muslim bertemu dengan Yesus dan menerima hadiah pengampunan dan hidup abadi dariNya, mereka tidak akan perlu melakukan bunuh diri atau membunuh orang lain atau mati dalam nama Allah agar mereka dapat menghindari neraka dan pergi ke surga.

Tidak ada kuasa politis atau militer yang dapat membawa rekonsiliasi antara Muslim Arab dan Yahudi kecuali darah Yesus Kristus.

Saat saya di Cape Town, Afrika Selatan, saya bertemu dengan wanita Kristen Yahudi bernama Elisabeth. Dia mengundang saya berbicara

di pertemuan doa di rumahnya. Saat tiba waktu bagi saya untuk berbicara, saya bertanya pada orang yang berkumpul di sana, "Apakah anda tahu mukjizat terbaru yang dikerjakan Yesus Kristus?"

Mereka menjawab, "Tidak."

Saya berkata, "Melalui darah Yesus, mantan pria Muslim dan wanita Yahudi telah datang bersama sekarang sebagai saudara-saudari dalam Yesus Kristus."

Tidak ada kuasa lain di dunia ini yang dapat membawa rekonsiliasi antara Yahudi dan Arab.

Saya mendorong setiap orang percaya di setiap belahan dunia untuk berdiri dan berdoa bagi Muslim dan Yahudi; berdoa bagi terang Yesus Kristus agar menyinari mereka, peperangan bukan bagian kita; tapi Tuhan. Tapi kita anak Tuhan. Kita harus berdiri di tengah. Peka terhadap apa yang dikatakan Roh Kudus untuk anda lakukan. Cepat atau lambat, roh teroris akan dikalahkan. Benteng Islam akan runtuh, dalam nama Yesus.

Kita akan bersuka suatu hari di surga saat kita bertemu dengan saudara kita - Muslim murtad. Kita bahkan bersuka hari ini di bumi saat kita melihat Muslim datang pada Tuhan dan menjadi bagian tubuh Yesus Kristus.

Setelah peristiwa pengirikan pada 11 September 2001, saya tertegun oleh banyaknya kehilangan nyawa. Pada saat yang sama, saya memiliki damai karena firman Tuhan berkata, "Dan kita mengetahui bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Elohim, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya." (Roma 8:28). Roh Tuhan menunjukkan pada saya bahwa Dia akan memakai tindakan jahat ini untuk menelanjangi Islam di seluruh dunia, untuk membuka pintu bagi jutaan orang agar menemukan kebenaran dan menuntun banyak dari mereka pada pengenalan akan penyelamat kita, Yesus Kristus.

Catatan

Bab 1: Kecewa pada AL-Azhar

1. All hadith Al – Bukhari can be sourced to *Sahih Al Bukhari*, 9-vol. Set, terjemahan Inggris oleh Muhsin Khan (Cairo, Egypt: Dar Ah'ya Us-sunnah).

Bab 4: Inti Kepercayaan Islam

1. Akbar S. Ahmed, *Islam Today* (London: I. B. Tauris & co., 1999), hal. 32 – 38
2. Beberapa sumber memperkuat gagasan bahwa ayat pedang telah menggantikan dan mengesampingkan (*nasikh*) 114 ayat Al-Quran tentang mengampuni kafir dan tidak lagi membunuh mereka. Sumber-sumber ini termasuk Jalal al-Din al-Syowty, *Ab-Bab al-Nuzul [The Reason for the Revelation]* Beirut, Libanon: Dar Eh'yeh al-Alown [Rumah Petunjuk Kebangkitan], 1983), vol 2, hal. 37, dan Al –Hafz Al Kalbbi, *Al-Tasshel Fi Aleolom Al Tanzel*].

Bab 6: Disalahartikan Oleh Media

1. Sumber diambil dari internet: Catatan dari *Oprah Winfrey Show* dengan ratu Rania dari Yordania, mengudara 10 Oktober, 2001, seperti yang dituliskan pada website Oprah.com pada 26/12/2001
2. *Sahih Al- Bukhari*, vol. 7, book 62, no. 31.
3. Sumber diambil dari internet: Catatan dari *Oprah Winfrey Show* dengan ratu Rania dari Yordania, mengudara 10 Oktober, 2001, seperti yang dituliskan pada website Oprah.com pada 26/12/2001
4. Yahudi percaya masjid Kubah Batu dibangun diatas situs bait suci Salomo. Tempat tersuci Islam adalah batu hitam di Mekah, Arab Saudi, dan tempat suci kedua adalah masjid Nabawi dimana Muhammad dikuburkan di Madinah, Arab Saudi.

Bab 7: Hak Asasi Manusia Di Bawah Islam

1. Sayyid Qutb, *Social Justice In Islam*, edisi revisi, ditranslate oleh John B. Hardie (Oneonta, NY: Islamic Publications Internasional, 2000)
2. Sumber diambil dari internet: "Naguib Mahfouz-a Short bio pic," A Naguib Mahfouz Page, www.lemmus.demon.co.uk/mahfouz.htm
3. Dr. Faraq Foda, *Terorisme* (Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d), hal 13-14
4. "The Right of Polical Asylum for Muslim Renegades In Holland", Muslim Word League Journal, Vol 1679 (December 8, 2000)

Bab 9: Muhammad Menyatakan Jihad

1. Ibn Hisham, *The Life Of Muhammad*, 3rd edition, (Beirut, Lebanon: Dar-Al-Jil, 1998), Vol. 2, hal. 448, 488; juga Ibn Khatir, *The Beginning and The End* (Beirut, Lebanon: The Revival of the Arabic Tradition Publishing House, 2001), vol. 22, hal. 100, 207. Ibn Hisham adalah sejarawan Islam.
2. Ibn Hisham, *The Life of Muhammad*, vol. 4, p. 1527.
3. Al Kirashi, *Jihad Another Thought* (Cairo, Egypt: Muktabat Al Haak)
4. Ibn Hisham, *The Life Of Muhammad*.
5. A. Gillame, *The Life Of Muhammad: A Translation of Ibn Ishq's Sirat Rasul Allah* (Laradi, Pakistan: Oxford University Press, 2003), hal. 571
6. Dr. Solomon Basheer, *Tawazn al-Naka-ed [Semua yang Tidak Serupa Adalah Setara]* Beirut, Libanon: *Dar al Hari'ah [Rumah kebebasan, n.d.]* hal. 121.

Bab 10. Tujuan Utama Jihad

1. Semua kutipan ini berasal dari Syed Abul A'la Maududi, *Jihad in Islam*, cetakan ke 2, Delhi 110026, India: Markazzi Maktaba Islami, 1973).
2. Nabil Khalifa, *Libanon and the Heart of the Islamic Revolution* (Beirut 1984) hal 3, 120.

Bab 12. Ketika Kebohongan Dibenarkan

1. Sejarahwan Shafi'i Ibn Kathir, di peristiwa tahun 1293-1294, menuliskan urusan Assaf al-Nasrani (Kristen) yang dilaporkan oleh saksi telah mengutuki nabi. Ibn Taymiyah dan rekan, al-Faraqi, tampaknya menggunakan hal ini untuk mendorong penyerangan pada Assaf dan penjaga Bendoinnya yang menjadi korban, dicambuk dan menjadi tahanan rumah. Ini adalah episode dibalik karya ibn Taymiyah *Kitab al-scrim al-maslul'ala shatim al-rasul [Menarik Pedang Tajam Terhadap Pencerca Rasul (Tuhan)]*.
2. Ibn al-Kayim, *Al-taib Wal Khabith [yang Murni dan Tidak Murni]* (Beirut, Libanon Dar al-Al [Rumah Pengetahuan], n.d.} hal.199
3. Ibn Kathir, *The Beginning and the end*.
4. Ibid
5. Pidato nasional Presiden Mesir setelah hari pertama serangan Irak ke Kuwait.
6. Al-Quran merujuk ke kejadian di Surah 24:11, yang berbicara "Mereka yang melahirkan fitnah."
7. Abi Hamid al-Ghazali, *Ehia Al-owlom Al-Den [Kebangkitan dari Buku Religius]* (Kairo, Mesir: Maktabet ak-Turas, 1971), hal 3, 137.

Bab 13. Cara Muhammad Menggunakan Masjid

1. Sumber diambil dari Internet: "Bom AS Mengenai masjid, membunuh 16 jamaah," Pusat Berita Libanon di www.lebanon-guide.com (24 Oktober 2001)
2. William Branigin dan Rajiv Chandrasekaran, "Informan Memungkinkan Serangan Mematikan," Washiton Post (25 Oktober 2001): hal. A10
3. Mahmoud Fouzi, *Abed Al-Halim Mousa [Rahasia Pengunduran Diri Muhammad]*, edisi 2. (Kairo, Mesir: Maktabat Al Hiyat [Pustaka hidup], n.d.) hal.40

Bab 14. Para Pendahulu Terorisme

1. Ibn Hisham, *The Life of Muhammad*.
2. *Sahih Al-Bukhari*, volume berjudul buku jihad, vol.4 buku 52 hal 34 dan seterusnya
3. Shahrstanni, *Religion and Sects* (Beirut, Libanon: Dar As Saroo [Rumah Sukacita], 1949), hal. 114 dan artikel Islam Aby-El-Hassan Al-Ashri, ol.1, hal.88.

Bab 15. Pendiri Terorisme Modern

1. Adel Hamooda, *Sayyid Qutb: From Villag to the Gallows* (Kairo, Mesir: Sinai Publishing, 1987), pp. 92-94.
2. Membuat saya heran, terjemahan Inggris salah satu buku Sayyid Qutb, *Social Justice in Islam*, benar-benar tersedia di amazon.com
3. Sayyid Qutb, *Ma'alim fi el-Tarrek [Petunjuk Sepanjang Jalan]* seperti dikutip di Hamooda, *Sayyid Qutb*.
4. Ibid., hal. 10.
5. Ibid. Hal. 22.
6. Ibid.
7. Ibid.

Bab 16. Ahli Filsafat Jihad

1. Seperti dikutip di Salah Serea, "Clips of Message of faith, "El-Yakaza El-Arabeya [Majalah Kebangkitan Arab] (Desember 1986).
2. Ibid.
3. Ibid.
4. Shokri Moustafa, *El-Tawaseemat [Pengharapan}* (Kairo, Mesir: Shorouk International, n.d.)
5. *Rose El-Yousef Magazine*, diterbitkan di Kairo, Mesir (11 July 1977): hal. 6.
6. Shokri Moustafa, *Al-kalafa [Sang Pemimpin]* (Kairo, Mesir: Shorouk International, n.d.)

Bab 19. Pengkhianatan Antara Teroris

1. Adel Hamooda, *Bombs and the Quran*, edisi 3. (Kairo, Mesir: Sinai Publishing, 1989), hal.44.
2. Komite tersebut termasuk Mohammed Abdul-Salam Faraq, Aboud Al-Zomor, Karim Zohdi, Najeh Ibrahim, Fouad Al-Dolabi, Ali Sharif, Essam Dirbala, Assim Abdul Majed, Hamdi Abdul Rahman dan Talat Qusam.
3. Berikut adalah wilayah dan pemimpinnnya: wilayah Kairo dan Al-Giza, Mohammed Abdul-Salam faraq; wilayah Al Minya, Essam Dirbala dan Fouad Al-Dolabi; wilayah Asyut, Assim Abdul-Majed, Osama Hafez dan Najeh Ibrahim; wilayah Quna dan Nagh hamadi, Ali Sharif dan Talat Qusam.

Bab 21. Keadilan Kalah, Al-Quran Menang

1. Mahmoud Faouzi, *Omar Abdul Rahman: The American Sheikhs is Coming* (Kairo, Mesir: Dar Al aaten, 1993), 26-39.

Bab 22. Jihad Berdarah Keluar Dari Mesir

1. *Sahih al-Bukhari*

Bab 23. Strategi Baru: Menyerang Barat

1. Saya menerima informasi ini dari sebuah video yang diproduksi oleh Asosiasi Gereja Koptik Amerika Serikat. Gereja Koptik adalah denominasi Kristen terbesar di Mesir. Jika anda ingin informasi lebih detail, hubungi direktur Asosiasi Koptik AS - Mike@Copts.com

Bab 25. Membawa Injil kepada Umat Muslim

1. Don Belt, *"In Focus: World of Islam," National Geographic Magazine* (Januari 2002): hal. 79.

Daftar Istilah

- Abbas al-Madani* - Pemimpin dan juru bicara resmi Front Penyelamat Islam Algeria
- Ahli Kitab* - nama orang Yahudi dan orang Kristen di Al-Quran
- Ahmad Yassin* - Pemimpin spiritual Hamas Palestina
- Al-Gama'a al-Islamiyya* - (IG) Kelompok Islam; muncul selama tahun 1970 terutama di penjara Mesir dan kemudian di beberapa universitas Mesir
- Al-Husayn* - anak Ali ibn Abi Talib, sepupu Muhammad
- Al-Quran* - kitab suci Islam
- Ali Belhadj* - mubalegh populer Algeria yang juga melayani di kepemimpinan Front Penyelamat Islam
- Ali ibn Abi Talib* - sepupu pertama Muhammad dan salah satu pemeluknya; kalifah keempat, dipilih sebagai kalifah setelah pembunuhan Uthman; salah satu kalifah Rasyidin.
- Al-Jihad* - Grup radikal fundamentalis yang didirikan di Mesir yang menyebar ke banyak negara Muslim, seperti Palestina dan lainnya
- Allah* - Tuhan Islam
- Al-Qaeda* - organisasi fundamentalis yang dipimpin oleh Osama bin Laden
- Al Quran* - Kitab suci Islam
- Anwar al-Sadat* - bekas presiden Mesir; dibunuh oleh fundamentalis muslim radikal pada 6 Oktober 1981
- Ayatollah Ruhollah Khomeini* - pemimpin utama Islam Iran dari tahun 1979 sampai 1989; kembali ke Iran tahun 1979 dari pengasingan di Perancis setelah sah melarikan diri dari Iran
- Ayman Al Zawahiri* - pemimpin Al-Jihad; masuk daftar FBI sebagai teroris yang paling dicari
- El Kharij* - gerakan Islam abad ke tujuh yang memanggil kembali kemurnian iman
- Front Penyelamat Islam* - partai politik Islam resmi pertama Afrika Utara, pertama diakui oleh pemerintah Algeria tahun 1988; kemudian terbagi menjadi grup moderat dan sayap yang lebih militan bernama Tentara Penyelamat Islam
- Front Rakyat untuk Pembebasan Palestina (PFLP)* - partai kelas pekerja progresif Palestina, dipandu ajaran Marxisme dan Leninisme
- Gamal Abdel Nasser* - Presiden Mesir, tahun 1953-1970
- George Habash* - pemimpin Front Rakyat untuk Pembebasan Palestina
- Hadist* - catatan perkataan dan perbuatan Muhammad, tercatat dalam enam set buku
- Hamas* - gerakan perlawanan Islam yang berlokasi di Palestina
- Hasan al-Turabi* - pemimpin organisasi fundamentalis Islam Sudan al-Islamia

Hassan al-Banna - pendiri dan pemimpin pertama gerakan Iqwanul Muslimin; dibunuh oleh polisi Mesir tahun 1949

Hasan Nasrallah - Pemimpin Hizbullah

Hizbullah - Partai Tuhan; Partai Islam Libanon

Hosni Mubarak - mantan presiden Mesir; diangkat menjabat setelah pembunuhan Anwar al-Sadat

Ibn Hisyam - sejarawan Islam mula-mula

Ibn Taymiyah - akademisi abad tiga belas - empat belas yang memanggil untuk kembali ke jalan "Leluhur Saleh" (*al-salaf al-salih*)

Iqwanul Muslimin (Muslim Brotherhood) - organisasi Islam meliputi beberapa negara dan grup-grup Islam.

Imam - pemimpin Islam, terutama berwenang di masjid

Jamaat-i-Islami (Masyarakat Islam) - organisasi fundamentalis Islam Pakistan

Jihad - Perang suci; memerangi mereka yang menentang Islam

Jilbab - kerudung, penutup kepala wanita

Jizyah - pajak yang harus dibayar seseorang yang memilih untuk tetap pada agamanya dan tidak masuk Islam

Kafir - seorang yang menolak pengajaran Islam

Kalifah - gelar yang diberikan bagi mereka yang meneruskan nabi Muhammad sebagai penguasa riil atau nominal dunia Muslim, dengan semua kuasanya kecuali pewahyuan; dari bahasa Arab "Khalifa", yang berarti "seorang yang menggantikan seseorang yang telah pergi atau meninggal"

Khaled al-Islambouli - salah seorang terdakwa pembunuhan presiden Mesir Anwar al-Sadat

Mahmoud Nokrashi Pasha - perdana menteri Mesir yang dibunuh oleh Iqwanul Muslimin pada 28 Desember 1948

Mawlana Abul Ala Mawdudi - Pemimpin Jamaah Islamiyah Pakistan

Madinah - awalnya bernama Yatrib; nama kota diubah menjadi Madinah (kota nabi) setelah Muhammad pindah kesana. Berlokasi di Arab Saudi masa kini

Mekah - kota kelahiran Muhammad dan tempat dimana dia menerima ayat Al-Quran dari malaikat Jibril. Berlokasi di Arab Saudi masa kini

Muamar Khaddafi - pemimpin Libya

Muawiyah ibn Abi Sufya - gubernur Suriah yang menentang pemilihan Ali sebagai Kalifah setelah pembunuhan Uthman

Mubalegh - orang yang menyebarkan (syiar/dawah) agama Islam

Muhammad ibn Abd al-Wahhad - pendiri gerakan puritan Wahhabi abad ke 18

Muhammad Reza Shah Pahlavi - syah Iran pada masa revolusi pimpinan Ayatollah Khomeini tahun 1979

Muhammad - Nabi Arab dan pendiri Islam, lahir 570 M.

Mustafa Kemal Ataturk - pemimpin Turki yang mengakhiri sistem kalifah Ottoman/Turki tahun 1922

Naguib Mahfouz - pemenang Nobel literatur tahun 1958; ditusuk diluar rumahnya di Kairo tahun 1994

Naskh - sistem penafsiran Al-Quran saat ayat baru mengesampingkan ayat lama

Omar Abdel Rahman - pemimpin Al-Jihad Mesir terdahulu, saat ini dipenjara di Amerika Serikat karena keterlibatannya di pengeboman WTC tahun 1993.

Osama Bin Laden - tersangka otak serangan teroris 11 September 2001 terhadap Amerika Serikat; pemimpin Al-Qaeda; ada di daftar FBI sebagai teroris paling dicari.

Perang Badar - perang pertama Muhammad saat dia mengalahkan musuhnya dari Mekah di lembah Badr

Quraish - suku yang berkuasa memerintah di Mekah pada masa kelahiran Muhammad; ayah Muhammad, pedagang bernama Abdullah, adalah anggota suku ini

Ramadhan - bulan ke sembilan dalam kalender muslim, dimana puasa dijalankan dari matahari terbit hingga terbenam

Saddam Hussein - pemimpin politik Irak, Presiden Irak tahun 1979-2003

Salman Rusdhi - Penulis *Ayat-ayat Setan*, yang menyebabkan Ayatollah Khomeini mengeluarkan *Fatwa* (pendapat resmi) menyetujui kematiannya

Sayyid Qutb - pengarang dan filsuf yang tulisannya dilarang oleh pemerintah Mesir; dia ditahan dan dijatuhi hukuman mati tahun 1965, dieksekusi 1966

Sheikh - istilah untuk yang terhormat untuk pemimpin religius yang ditahbiskan dalam Islam.

Shokri Ahmad Moustafa - pemimpin gerakan Islam populer di Mesir. Dieksekusi oleh pemerintah tahun 1977

Sunni - sekte Islam, pengikut Umr ibn al-Khattab sebagai penerus Muhammad.

Surah - bab dalam Al-Quran

Syiah - sekte Islam, pengikut Ali ibn Abi Taid sebagai penerus Muhammad

Syariah - hukum Islam mengenai kewajiban umat muslim terhadap Allah

Taliban - grup fundamentalis Islam di Afghanistan

Uhud - bukit dimana perang terkenal dilakukan muslim dan pemeluk baru terhadap orang Arab yang menolak panggilan Islam

Umar ibn al-Khattab - kalifah kedua, dibunuh tahun 644M oleh budak Persia yang bertekad membalas penaklukan rakyatnya

Universitas Al-Azhar - universitas Islam tertua di dunia; otoritas spiritual Islam, berlokasi di Kairo, Mesir

Uthman ibn Affan - pemimpin ketiga Islam

Wahhabi - gerakan puritan abad ke 18 yang waktu itu menjadi keyakinan dinasti Saudi; pengikut mempelajari literatur dan mengikuti dengan ketat ritual muslim

Yasser Arafat - ketua organisasi pembebasan Palestina (PLO)

Yathrib - nama kuno untuk kota Madinah; nama diubah menjadi Madinah
(kota nabi) setelah Muhammad pindah ke sana
Yazid - anak Muawiya ibn Abi Sufyan

Daftar Pustaka

BUKU DALAM BAHASA ARAB

- Abdul-Majed, Assim dan Najeh Ibrahim. *The Constitution of the Islamic Jihad*. Kairo, Mesir: Al Jemaah al-Islamiya, 1984. (Penulis menulis buku ini saat di penjara).
- Al-Banna, Hassan. *Wednesday Dialogue*. Kairo, Mesir: Manzurat ad-Dawa (Literatur Dawah), 1979.
- Al-Masry, Ebn Eyas. *Al-Nejum al-Zaharah (Bintang-Bintang Terang)*. Kairo, Mesir: Dar al Nahadah [Rumah Kebangkitan], 1972.
- Al-Nadawy, Abu al-Hasan. *The Struggle Between Eastern and Western Ideology*. Lucknow, India: Academy of Islamic Research, 1977.
- Al-Salemm Mohammed Abed. *Al-Fareda Al-Gaaba [Komitmen yang Hilang]*. Kairo, Mesir: Tanzim al-Jihad (Gerakan Jihad), 1979.
- Al-Tabari, Ebn Garir. *The History of the Prophet and the Kings*. Beirut, Libanon: Dar al-Fiq [Rumah Gagasan], 1987. (ini adalah buku sejarah Islam tertua).
- Komentari Al Quran ditulis oleh penulis berikut: Al-Alussi, Ibn Kathir, Al-Zamakshary, Al-Bidawy, semua diterbitkan oleh Almoktar al-Islami di Kairo, Mesir.
- El-Rahman, Aisha Abd. *The Wives of the Prophet*. Maroko: Dar El Hilal, 1971.
- Foda, Faraq. *Terroris*. Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d.
- Hadist (enam seri buku) diterbitkan oleh Almoktar al-Islami, Kairo, Mesir. Pengarang buku ini termasuk Sahih al-Bukhari dan al-Korashi
- Hammoda, Adel. *Sayyid Qutb: From the Village to the Gallows*. Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1987 (Hamooda adalah penulis Mesir spesialis dalam buku terorisme Islam.)
- , *The Road to Violence* (buku tentang Shokri Moustafa) Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1987.
- , *The Bombs and teh Quran: The Story of Jihad Fundamentalist Groups*, Kairo, Mesir: Sinai Publishing, n.d., 1989.
- Huwaody, Fami. *Hata la Takon-Fitnah [mencegah konflik]*, edisi 2. Kairo, Mesir: Dar el-Shorouk, 1989.
- Ibn Taymiyah. *The Greatest Fatwa*. Beirut, Libanon: Dar al Qutub [Rumah Buku], 1987.
- Imara, Mohammed. *Mawdudi and the Islamic Revival*. Kairo, Mesir: Dar el Shorouk, 1987
- Mawdudi, Mawlana Abul Ala. *The Islamic Government*. Kairo, Mesir. 1980
- Moustafa, Shokri. *Al Kalafa [Sang Pemimpin]*. Kairo, Mesir: At-Takfir Wal-Hijra (keluar dari keingkaran), n.d.
- Qutb, Sayyid. *In the Shadow of the Quran* (sebuah komentari Al Quran) Kairo, Mesir dan Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.

- , *Sign Along the Road*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *This Religion*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Social Justice in Islam*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *The Picture of Art in the Quran*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Our War With the Jews*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *The Future of This Religion*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- , *Establishing Islamic Society*. Kairo, Mesir, Beirut, Libanon: Dar el-Shorouk international, n.d.
- Serea, Salah. *El-Tawaseemat [pengharapan]*. Kairo, Mesir: diterbitkan sendiri oleh Salah Serea, 1973.
- Shalaby, Ahmed. *The Islamic Encyclopedia*, Edisi Kairo, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan], 1982.
- , *The Encyclopedia of Islamic Civilization*, Edisi Kairo, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan], 1982.
- , *Islam and the World*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].
- , *The War in Kuwait*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].
- , *The Jews in Darkness*, Kairo, Mesir: Dar al Nahada [Rumah Kebangkitan].

BUKU DALAM BAHASA INGGRIS

- Arnold, Thomas. *The preaching of Islam*. Colombia, MO: South Asia books, 1990.
- , *The Caliphate*. New York: Oxford Press, 2000.
- Bodansky, Yossef. *Target America: Terrorism in the USA Today*. New York: S.P.I. Books/Shapolsky Publishers, Inc., 1993.
- Emerton, Ephraim. *Medieval Europe*. Bowling Green, NY: Regnery Publishing, Inc., 1996.
- Huntington, Samuel. *The Clash of Civilizations an the Remaking of Wolrd Order*. Touchstone books, 1998.
- Nixon, Richard. *Seize the Moment: America's Challenge in a One-Superpower World*. New York: Simon and Schuster, 1992.
- Sarton, George. *A History of Science*. New York: Norton and Company, 1952.

BACAAN DISARANKAN

Morey, Robert A. *Islamic Invasion*. Las Vegas, NV: Christian Scholar's Press, 2001.

----, *Winning the Wars Against Radical Islam*. Las Vegas, NV: Christian Scholar's Press, 2002.

Shorrosh, A. *Islame Revealed*. Nashville, TN: Thomas Nelson, 1988.

Buku Lain oleh Pengarang

Islam and the Jews (Charisma House, 2003) – Sebuah tinjauan mengapa muslim benar-benar membenci Yahudi dan mengapa muslim percaya Islam adalah penyempurnaan Judaisme dan Kekristenan.

Untuk informasi mengundang DR. Mark Gabriel berbicara di gereja anda, konferensi atau sekolah, hubungi:

Hope For the Nations

Mark A Gabriel

P.O. Box 181974

Casselberry, FL 32718-1974

Sampul belakang

Apa yang Memotivasi Teroris?

Belum ada sebelumnya sebuah buku yang memuat informasi begitu berharga tentang iman Islam, kepercayaan dan tradisi serta wawasan historis dan politis. Dalam format yang mudah dibaca, DR. Mark A. Gabriel membagikan kebenaran dan memberitahu semua yang anda butuhkan untuk mengetahui dan mengerti tentang Islam.

Dalam "Islam dan Terorisme" anda akan belajar:

- Bagaimana Muhammad mempraktekan perang suci dan mengapa hal itu berlanjut sampai hari ini
- Mengapa ayat-ayat tentang jihad membatalkan ayat-ayat tentang toleransi, menyebabkan kontradiksi dalam Al-Quran
- Apa yang dipercayai Muslim untuk mendapatkan jalan menuju surga
- Apa pengajaran radikal di buku-buku pasar gelap yang dibaca oleh teroris Islam hari ini
- Mengapa Amerika Serikat menjadi target teroris Islam

Islam telah begitu lama ditutupi dalam lautan luas mis-informasi! Sebagai profesor sejarah Islam di universitas paling bergengsi di Timur Tengah, DR. Mark A. Gabriel menyimpulkan Islam dan perang suci tidak dapat dipisahkan. Menghadapi pilihan antara "pembenaran Islam secara politis" atau "ia sendiri bergabung dengan jihad". Akhirnya ia meninggalkan imannya sama sekali. Kemudian dia menerima Yesus Kristus setelah membaca Alkitab.

Walau pilihannya meninggalkan Islam mengakibatkan penjara, penyiksaan, serangan fisik; cinta dan dedikasinya untuk mereka yang terikat Islam tetap kuat.

DR. Mark A. Gabriel mampu mengutip seluruh bagian Al-Quran pada umur dua belas tahun. Dibesarkan di Mesir - ditengah pembiakan teroris Islam - dia menghabiskan masa pertumbuhannya jauh dalam batas-batas pengaruh Muslim. Keluarganya sendiri memungkiri dia setelah dia masuk Kristen dan mencoba membunuh dia beberapa kali. Dia kabur dari negerinya dan sekarang tinggal di Amerika Serikat. Sebagai refleksi dari hidup barunya dalam Kristus, dia memilih nama Kristen untuk mengganti nama Muslimnya.

